

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi merupakan kegiatan yang penting bagi masyarakat. Dari banyak hal, kualitas hidup masyarakat salah satunya dipengaruhi oleh transportasi dan akses ke tempat kerja, tempat belanja, dan tempat hiburan (Shatnawi, 2010:42). Transportasi menunjang terlaksananya berbagai kegiatan masyarakat sehingga kendaraan pribadi menjadi suatu kebutuhan.

Banyaknya pendatang yang berada di kota Yogyakarta membuat kebutuhan transportasi meningkat. Seiring dengan berkembangnya daerah perkotaan, perlu disediakan jasa transportasi masal yang murah bagi masyarakat untuk bepergian sehingga dapat mengurangi dampak dari penggunaan kendaraan pribadi (Rowe, Chang dan Shen, 2010:20).

Sarana transportasi masal yang sering digunakan masyarakat untuk menuju dan dari Yogyakarta antara lain pesawat terbang, bus, dan kereta api. Penunjang utama sarana transportasi masal ini disebut dengan prasarana (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2015). Terdapat banyak prasarana penunjang transportasi umum di wilayah Yogyakarta antara lain 1 bandara yang melayani penerbangan komersil, 3 terminal bus utama yang melayani kedatangan dan keberangkatan bus

antar provinsi, dan 5 stasiun kereta api yang melayani kedatangan dan keberangkatan kereta api.

Stasiun Kereta Api (SKA) Lempuyangan merupakan salah satu stasiun yang melayani penumpang kereta api yang berada di wilayah Yogyakarta dan sekitarnya. Kegiatan operasional SKA merupakan kegiatan operasional yang bersifat jasa. Maka kegiatan operasional SKA yaitu bertujuan untuk memenuhi kepuasan pelanggan dalam bentuk pelayanan. Terdapat banyak bentuk pelayanan dalam kegiatan operasional jasa, fasilitas parkir merupakan salah satu yang paling mempengaruhi kepuasan pelanggan.

Menurut sebuah penelitian, pengguna fasilitas parkir yang kapasitasnya tidak memenuhi kebutuhan menyarankan agar dibangunnya gedung parkir atau perluasan lahan fasilitas (Hirtanto, Ismiyati, Prabandiyani, 2006:56). Fasilitas parkir kendaraan yang baik di SKA akan menunjang kenyamanan dan rasa aman penumpang yang menitipkan kendaraannya di SKA ketika hendak menggunakan jasa transportasi kereta api. Tidak jarang tata letak yang kurang baik dan kapasitas parkir yang tidak memenuhi kebutuhan menyebabkan fasilitas parkir sempit dan membuat pengunjung kesulitan mencari lahan parkir kosong (Hirtanto dkk, 2006:58). Menyediakan lahan parkir lebih sedikit dari yang dibutuhkan membuat kenyamanan pengunjung terganggu dan berpotensi menimbulkan parkir liar. Sebaliknya, menyediakan lahan parkir lebih banyak dari yang dibutuhkan dapat meningkatkan biaya pembangunan lahan dan menurunkan nilai tanah (Rowe dkk, 2010:20).

Perencanaan fasilitas parkir yang baik tidak akan menimbulkan konflik di ruas jalan sekitarnya (Hirtanto dkk, 2006). Dalam merencanakan fasilitas parkir diperlukan informasi mengenai karakteristik parkir seperti akumulasi parkir (Bates, Skinner, Scholefield, Bradly, 1997; Tong, Wong, Leung, 2004; Rowe dkk, 2010; Elmia, 2014), volume parkir, durasi parkir, pergantian parkir (Raharjo, 2011), Jam Sibuk, dan Okupansi (Hirtanto dkk, 2006).

Permasalahan parkir pada dasarnya terjadi apabila jumlah kebutuhan parkir lebih besar daripada kapasitas parkir yang ada. Sehingga kendaraan yang tidak tertampung dalam tempat parkir akan mengganggu arus kendaraan pada ruas jalan sekitarnya (Hirtanto dkk, 2006:52). Adi (2015) berpendapat bahwa SKA Lempuyangan berada dalam status “awas” dalam sebuah artikel. Dalam artikel ini dibahas mengenai berbagai masalah yang sedang terjadi di area SKA Lempuyangan yang mengganggu kenyamanan pengguna jasa kereta api. Salah satu masalah yang dibahas adalah masalah parkir liar. Dampak dari munculnya parkir liar ini adalah berkurangnya lebar badan jalan utama di depan SKA Lempuyangan, sehingga tidak jarang terjadi kemacetan arus lalu lintas. Dampak lain dari masalah ini yaitu lingkungan menjadi kotor karena banyak sampah karcis parkir yang berserakan di pinggir jalan. Masalah ini muncul akibat dari tata letak fasilitas parkir yang kurang nyaman bagi pengguna jasa kereta api dan kurangnya kapasitas parkir kendaraan pada saat tertentu terutama pada saat musim libur.

1.2. Rumusan Masalah

Inti permasalahan dari penelitian ini adalah kurangnya fasilitas lahan parkir kendaraan yang disediakan oleh pihak operasional SKA Lempuyangan. Pengguna jasa kereta api yang menggunakan kendaraan untuk menuju dan dari SKA pasti membutuhkan lahan parkir untuk memarkirkan kendaraan ketika berada dalam area SKA. Dengan meningkatnya jumlah pengguna jasa kereta api melalui SKA Lempuyangan maka perlu dilakukan pula perluasan fasilitas lahan parkir demi meningkatkan kepuasan dan kenyamanan pengguna jasa kereta api dan pengguna jalan di sekitar SKA Lempuyangan. SKA Lempuyangan memiliki fasilitas parkir kendaraan baik roda dua maupun roda empat, dua fasilitas tersebut akan diteliti dalam penelitian ini.

Dari inti permasalahan di atas dapat dirumuskan pertanyaan penelitian yang dapat digunakan sebagai acuan dalam mengatasi permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana karakteristik parkir dan perhitungan kapasitas parkir kendaraan sepeda motor di Stasiun Kereta Api Lempuyangan Menggunakan Tata Letak Stasiun Saat Ini ?
- b. Bagaimana desain tata letak fasilitas parkir kendaraan sepeda motor yang ideal di Stasiun Kereta Api Lempuyangan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk menganalisis fasilitas lahan parkir yang disediakan oleh operasional SKA Lempuyangan. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui karakteristik parkir dan kapasitas parkir kendaraan sepeda motor di Stasiun Kereta Api Lempuyangan menggunakan tata letak stasiun saat ini.
- b. Membuat desain tata letak fasilitas parkir kendaraan yang ideal dengan tujuan agar dapat mengefektifkan ruang parkir kendaraan sepeda motor dan memberikan kenyamanan bagi pengunjung Stasiun Kereta Api Lempuyangan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang analisis kapasitas lahan parkir kendaraan di Stasiun Kereta Api Lempuyangan diharapkan memberi manfaat sebagai berikut :

- a. Memberi solusi bagi pihak operasional Stasiun Kereta Api Lempuyangan tentang lahan yang sebaiknya disediakan untuk fasilitas parkir kendaraan agar dapat memenuhi kebutuhan fasilitas parkir pengguna jasa kereta api.
- b. Memberi saran bagi pihak operasional Stasiun Kereta Api Lempuyangan tentang desain tata letak fasilitas parkir yang membuat nyaman pengguna fasilitas parkir.
- c. Bagi para pengendara sepeda motor dan mobil khususnya pengguna jasa kereta api agar mereka dapat memarkirkan kendaraan di dalam area parkir stasiun dan merasa nyaman dalam menggunakan fasilitas parkir.

1.5. Batasan Penelitian

Terdapat beberapa batasan-batasan dalam melakukan penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian dilakukan hanya pada operasional parkir kendaraan sepeda motor.
2. Studi ini dilakukan pada hari operasional biasa sehingga tidak valid apabila hasil penelitian digunakan pada operasional hari libur.
3. Penelitian ini menggunakan Pedoman Penyelenggaraan Fasilitas Parkir yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 1996 sebagai pedoman penataan ulang tata letak fasilitas parkir.

1.6. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dalam 5 (lima) bab yang membahas tentang pengadaan lahan parkir kendaraan sepeda motor di Stasiun Kereta Api Lempuyangan. Secara garis besar sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab Ini berisi tentang latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, batasan operasional, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang terkait tentang pengadaan serta kapasitas fasilitas parkir. Dasar teori dan referensi ini digunakan sebagai pendukung dalam melaksanakan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang lokasi riset, data, model, dan alat analisis yang digunakan dalam riset. Metodologi ini menggambarkan langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam melaksanakan riset.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pelaksanaan observasi, pengolahan data, hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu tentang fasilitas parkir di lokasi riset.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran tentang hasil riset yang dinyatakan secara terpisah.